



SUMBAWA TIMUR MINING

Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 22, Oktober 2024



Hasil Lelang Terbatas WKP Hu'u Daha

Pelestarian Kerajinan Tenun Muna Pa'a

100 Penerima Beasiswa STM Diwisuda



Bune Haba

Redaksi

Pemimpin Redaksi **Cindy Elza**

Redaktur Pelaksana **Adam Rahadian Ashari**

Reporter **Nissa Nurrohmah Syayidah**

Mangam Arjuna Saputra

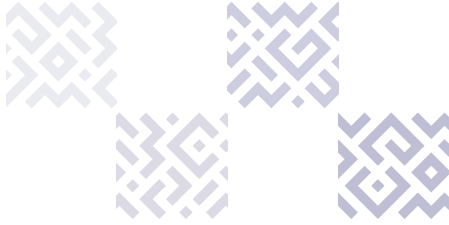
www.sumbawatimurmining.com

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia



Dari Redaksi

Selamat datang di Majalah Bune Haba Edisi 22, Oktober 2024.

Pada edisi ini, kami menyajikan beragam informasi terkait perkembangan Proyek Hu'u PT Sumbawa Timur Mining (STM). Informasi tersebut bukan hanya berasal dari kegiatan teknis, tetapi juga meliputi aspek sosial dan lingkungan. Majalah ini dibuka dengan Laporan Utama tentang keberhasilan STM dalam lelang terbatas Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Hu'u Daha, mendekatkan perusahaan kepada visinya untuk menjadi pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung energi terbarukan.

Pada Laporan Khusus, kita dapat menengok kembali kemeriahan Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024. Berbagai pihak berkolaborasi untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pada pameran dan konvensi global ini, STM juga berkesempatan menampilkan produk usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) binaannya, salah satunya adalah kain Muna Pa'a, yang dapat Anda baca kisahnya pada rubrik Pengembangan Masyarakat.

Dalam rubrik Pengembangan Masyarakat, kita pun dapat melihat komitmen STM dalam peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Dompu, misalnya dengan program pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan wisuda penerima beasiswa DI Teknik Alat Berat yang sepenuhnya dibiayai STM. Perusahaan senantiasa bersedia berkolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki visi yang sama, yaitu membuat sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Dompu menjadi semakin berkualitas.

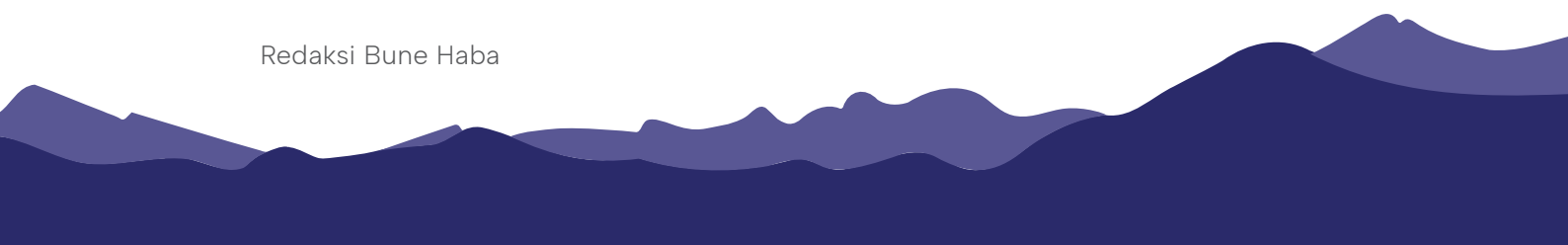
Di samping itu, kami melaporkan kunjungan penting dari mitra kerja kami, seperti tim Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara (Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta tim Museum Geologi Bandung. Kunjungan-kunjungan ini semakin memperkuat kolaborasi antara STM dan pihak eksternal dalam menjaga kelestarian lingkungan serta menyusun materi edukasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Tidak ketinggalan, kami juga menyoroti komitmen STM dalam mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), seperti yang ditunjukkan melalui kegiatan apel pagi dan inspeksi area kerja. Edisi kali ini juga akan mengajak pembaca untuk menjelajahi kemegahan Taman Nasional Tambora, yang merupakan salah satu destinasi wisata melegenda di Sumbawa.

Semoga edisi kali ini memberikan wawasan serta inspirasi bagi seluruh pembaca. Selamat membaca, dan mari terus berkarya demi masa depan yang lebih baik!

Kalembo ade,

Redaksi Bune Haba



Daftar Isi

• STM Terima Surat Keputusan Pemenang Lelang Terbatas WKP Hu'u Doha	1 – 3
• Indonesia International Sustainability Forum 2024: STM Tunjukkan Konsep Pertambangan Berkelanjutan	4 – 6
• Perdalam Pemahaman Tambang Bawah Tanah, STM Hadirkan Ahli dari NHM	7 – 8
• Kiprah Kancira Doha Lestarkan Kerajinan Tenun Muna Pa'a	9 – 11
• Bantuan Kios Mini STM Kembangkan Usaha Ikan Kering Warga Jala	12 – 13
• 100 Penerima Beasiswa DI Teknik Alat Berat PT STM Diwisuda	14 – 16
• STM Dukung Pengembangan 8 PAUD di Kecamatan Hu'u	17 – 18
• Manajemen Terpadu Penanganan Limbah STM Jaga Lingkungan Tetap Lestari	19 – 20
• Mengenal Istilah Accident, Incident, Near Miss, dan Prosedur Penanganannya	21 – 22
• Nursuhadah, Berproses dan Bersabar Menjemput Kesuksesan	23 – 24
• Peringati HUT Ke-79 RI STM Ajak Karyawannya Merdeka dari Kecelakaan Kerja	25
• Tim Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba Kunjungi Area Kerja STM	26 – 27
• Susun Materi Edukasi Tim Museum Geologi Berkunjung ke STM	28 – 29
• Apel Pagi dan Inspeksi Area Kerja Perkuat Komitmen Penerapan K3	30
• STM Sosialisasikan Program Beasiswa Prestasi 2024	31
• Menikmati Keindahan Taman Nasional Tambora yang Melegenda	32 – 33



STM Terima Surat Keputusan Pemenang Lelang Terbatas WKP Hu'u Daha

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menerima Surat Keputusan (SK) Pemenang Lelang Terbatas Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Hu'u Daha dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia. Surat tersebut diserahkan kepada Presiden Direktur STM Bede Evans pada pembukaan Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) di Jakarta Convention Center, Rabu (18/9/2024). Penerimaan SK ini merupakan capaian penting STM dalam mewujudkan visinya untuk menjadi pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan.

Sebelumnya, STM telah menyelesaikan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi (PSPE) Hu'u Daha yang dimulai sejak 2018.

Terdapat serangkaian kegiatan dalam PSPE yang mencakup survei geologi, geokimia, dan geofisika; evaluasi terpadu geosains; pengeboran satu sumur eksplorasi; serta uji tekanan suhu dan uji injektivitas. STM telah menyampaikan Laporan Akhir Hasil PSPE kepada Direktur Panas Bumi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konvensi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM. Tahap PSPE ini pun dinyatakan selesai pada tahun 2023.

STM kemudian mengajukan minat dan menjalani prosedur pelelangan dengan cara penawaran terbatas untuk WKP Hu'u Daha yang memiliki cadangan terduga sekitar 60 megawatt (MW). Setelah melalui serangkaian proses pelelangan terbatas sejak Mei 2024, STM ditetapkan sebagai

pemenang berdasarkan SK Menteri ESDM yang terbit pada Agustus 2024. SK itu pun kemudian diserahkan secara simbolis oleh Menteri ESDM pada pembukaan IIGCE 2024. Selanjutnya, STM akan melengkapi persyaratan untuk memperoleh Izin Panas Bumi (IPB) dan melakukan eksplorasi lanjutan.

Presiden Direktur STM, Bede Evans, mengungkapkan rasa syukur dan bangganya atas pencapaian STM sebagai perusahaan pertambangan tembaga pertama di Indonesia yang berhasil mengembangkan dan akan memanfaatkan energi panas bumi. “Kami berharap bahwa penggunaan energi panas bumi terbarukan ini dapat mengurangi emisi karbon dan akan menghasilkan produksi tembaga dengan intensitas karbon rendah. Ini sejalan dengan komitmen kami terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan,” ungkapnya.



Komitmen keberlanjutan

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) menjadi alternatif sumber energi ramah lingkungan. Energi panas yang berasal dari fluida bertemperatur tinggi di dalam bumi akan digunakan oleh PLTP untuk menghasilkan listrik. Selanjutnya, fluida sisa hasil pembangkitan listrik tersebut akan diinjeksikan ke reservoir sehingga terpanaskan kembali. Praktik pemanfaatan energi panas ini akan berkelanjutan. Selain itu,

penggunaan lahan dalam pengembangannya juga relatif tidak besar dibandingkan sumber energi lainnya.

Pemanfaatan energi panas bumi ramah lingkungan sejalan dengan target pemerintah Indonesia untuk mencapai emisi nol bersih (*net zero emissions*) pada tahun 2060. Ketua Umum Asosiasi Panas Bumi Indonesia, Julfi Hadi, mengatakan bahwa



kapasitas cadangan panas bumi di Indonesia sebesar 24.000 MW. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki cadangan panas bumi nomor dua terbesar di dunia. Namun, dari jumlah tersebut, baru sekitar 11 persen potensi yang dimanfaatkan.

"Kita memiliki kapasitas cadangan panas bumi sebesar 24.000 MW, tetapi baru 11 persen saja yang dimanfaatkan. Kita butuh kolaborasi dari berbagai pihak. Target kita dalam 5 tahun ke depan adalah menambah pemanfaatan panas bumi sebesar 5.000 MW," ungkap Julfi pada pembukaan IIGCE 2024. Menurutnya, kolaborasi ini dibutuhkan untuk mewujudkan target *net zero emission* pada tahun 2060 mendatang.

STM berkomitmen untuk mendukung terwujudnya target tersebut. Manajer Eksplorasi STM, Galih Perdana, berkesempatan memaparkan lebih lanjut mengenai proyeksi pemanfaatan energi panas bumi di STM pada sesi diskusi IIGCE 2024. Menurutnya, pemanfaatan energi panas bumi sebesar 60 MW untuk kegiatan pertambangan tembaga STM kelak akan mengurangi emisi karbon sekitar 300.000 ton.

la juga menjelaskan, STM mengadopsi standar tertinggi terkait kepatuhan, tata kelola, kinerja lingkungan dan sosial. STM mendapat dukungan kuat dari pemerintah daerah dan masyarakat untuk pengembangan proyek ini. Pemegang saham STM pun memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun beroperasi di Indonesia dan telah menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan lokal, dan pertumbuhan industri pertambangan.

Keuntungan penggunaan energi panas bumi bukan hanya terletak pada kelestarian lingkungan, tetapi juga pada nilai ekonomi. Bagi STM, penggunaan energi panas bumi yang bersifat in-situ atau dilakukan langsung di lokasi tanpa memindahkan material ke tempat lain dapat mengurangi biaya operasional. Sementara bagi pemerintah, melalui pemanfaatan panas bumi ini, akan menambah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Investasi pengembangan panas bumi juga akan meningkatkan perekonomian daerah yang diikuti dengan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.





Indonesia International Sustainability Forum 2024: STM Tunjukkan Konsep Pertambangan Berkelanjutan

Vale Base Metals (VBM) pemegang saham PT Sumbawa Timur Mining, turut serta dalam Indonesia International Sustainability Forum (ISF) yang berlangsung di Jakarta Convention Center, 5-6 September 2024. Kegiatan ini bertujuan mendorong kolaborasi di antara para pemangku kepentingan untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada kegiatan yang dihadiri oleh lebih dari 7.000 peserta ini, STM menunjukkan konsep pertambangan berkelanjutan yang bukan hanya berorientasi pada profit tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

Saat ini dunia menghadapi risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya karena melonjaknya tingkat emisi gas rumah kaca (GRK). Dalam kondisi tersebut, Indonesia berpeluang mengambil peran penting untuk memperjuangkan perbaikan iklim global. Indonesia memiliki potensi energi

terbarukan yang sangat besar melebihi 440 GW dan cadangan mineral penting yang substansial untuk dekarbonisasi termasuk nikel, timah, dan tembaga untuk mendorong pengembangan industri yang berkelanjutan.

STM memiliki potensi besar dalam pengembangan industri yang berkelanjutan tersebut. Perusahaan ini menggarap Proyek Hu'u di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan Deposit Onto yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan pengumuman publik pada tahun 2022, estimasi sumber daya mineral Deposit Onto sebesar 2,1 miliar ton, di mana setiap ton bijih diperkirakan mengandung 0,86% tembaga dan 0,48 gram emas. Terwujudnya operasi produksi STM kelak akan menambah produksi tembaga nasional dan mendukung target Indonesia sebagai pusat transisi energi bersih global.



Untuk memperkenalkan potensi itu kepada publik, STM menunjukkan beberapa contoh inti (*core sample*) hasil eksplorasi Deposit Onto dalam stan pameran ISF 2024. Tim geolog STM pun dihadirkan untuk memberikan penjelasan komprehensif bagi para pengunjung yang tertarik mempelajari kegiatan eksplorasi STM. Selain mendapatkan penjelasan verbal, pengunjung juga berkesempatan melihat tembaga dan beberapa kandungan lainnya yang terdapat dalam contoh inti menggunakan lensa tangan geologi.

Dalam sektor pemberdayaan masyarakat, STM memamerkan produk-produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari kelompok binaan perusahaan berupa kain tenun Muna Pa'a dan produk kuliner berbahan dasar ikan. Kedua jenis produk tersebut mewakili 25 kelompok UMKM binaan STM yang memiliki komoditas beragam. Sejak tahapan awal eksplorasi, STM senantiasa menjadikan tanggung jawab sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari pengembangan proyeknya.

Muna Pa'a merupakan kain bercorak kotak-kotak tiga dimensi yang menjadi simbol kesultanan Dompu. Kain yang dipamerkan pada ISF 2024 adalah hasil produksi Kancira Daha, kelompok binaan STM yang terdiri dari enam penenun

perempuan di Kecamatan Hu'u. Mereka menenun Muna Pa'a dengan penuh dedikasi. Setiap benang dan tenunan merupakan perwujudan semangat pelestarian budaya yang tak pernah padam.

Sementara itu, produk kuliner berbahan dasar ikan yang dipamerkan adalah abon tuna dan keripik teri yang diproduksi oleh Jala Permai dan Oma Ukkasyah, kelompok binaan STM di Kecamatan Hu'u. Usaha kuliner ini memberikan penghasilan tambahan bagi mitra UMKM STM dan mendukung penyerapan hasil tangkapan nelayan setempat. Produk-produk dari Jala Permai dan Oma Ukkasyah telah meramaikan pasar lokal dan sering kali muncul pada kegiatan-kegiatan pameran, baik level regional maupun nasional.

Adapun mengenai komitmen terhadap pelestarian lingkungan, STM memberi penjelasan kepada pengunjung tentang pemantauan kualitas air, tanah, dan udara; manajemen kehutanan; serta beberapa program berkelanjutan lainnya. Tak kalah penting, STM memaparkan rencana penggunaan energi panas bumi untuk mewujudkan operasi pertambangan tembaga ramah lingkungan. Penggunaan energi panas bumi sekitar 60 MW kelak diprediksi mampu mengurangi emisi kurang lebih 300.000 ton.



Chief Sustainability and Corporate Affairs Officer VBM, Emily Olson, mengatakan bahwa penyelenggaraan ISF merupakan kesempatan yang sangat baik untuk berbicara tentang pentingnya keberlanjutan dalam pertambangan. “Ini adalah kesempatan bagus bagi VBM untuk berbicara tentang isu yang penting bagi bisnis kami, khususnya tentang keberlanjutan. Kami pun mendapat kehormatan dengan hadirnya Chairman kami, Mark Cutifani, untuk pertama kalinya pada kegiatan ini,” ujarnya.

Selama dua hari berlangsungnya ISF 2024, sebanyak 250 orang tercatat mengunjungi stan VBM—pengunjung yang tidak tercatat bisa jadi berjumlah dua kali lipat. Mereka berasal dari kalangan pemerintahan, sektor usaha, akademisi, serta masyarakat umum. Termasuk pula di dalamnya kunjungan VIP yang berasal dari Kementerian Peralihan Tenaga dan Transformasi Air Malaysia, Kementerian Industri dan Sumber Daya Mineral Arab Saudi, serta Komisi VII DPR RI yang membidangi energi, riset dan teknologi, dan lingkungan hidup.





Perdalam Pemahaman Tambang Bawah Tanah, STM Hadirkan Ahli dari NHM

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menghadirkan Toguraci Underground Mining Manager PT Nusa Halmahera Minerals, Abdi Wahyudi, dalam diskusi mengenai pertambangan bawah tanah. Diskusi ini berlangsung pada Selasa (6/8) secara tatap muka di kantor STM Jakarta dan secara daring bagi karyawan STM yang berada di Site Hu'u. Diskusi ini mencerminkan bahwa dalam mengembangkan rencana pertambangan bawah tanahnya, STM bersedia belajar dari pihak lain yang telah lebih dulu sukses melaksanakan operasi serupa.

NHM adalah perusahaan pertambangan yang berdasarkan pada Kontrak Karya dengan pemerintah Indonesia yang ditandatangani tanggal 28 April 1997. NHM mengoperasikan Tambang Emas Gosowong yang berlokasi di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara, di bagian timur Indonesia. NHM secara mayoritas atau sebanyak 75% sahamnya dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit, dan 25% sisanya dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan Kontrak Karya, NHM mengelola wilayah kerja seluas 29.622 hektare di Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Penambangan sistem tambang terbuka di Tambang Emas Gosowong telah berakhir dan saat ini NHM melaksanakan kegiatan penambangannya pada dua unit tambang bawah tanah, yaitu Kencana dan Toguraci, dengan memadukan metode penambangan bawah tanah *cut & fill* dan *stoping*.

Menurut penjelasan Abdi Wahyudi, tambang bawah tanah Toguraci mulai beroperasi sejak bulan Mei 2011, dengan menggunakan metode penambangan *Underhand Cut & Fill*, dan *Long-hole Stoping*. Saat ini jumlah rata-rata total *material movement* yang dicapai di tambang bawah tanah Toguraci adalah sekitar 1.500 ton per hari.

Toguraci memiliki karakteristik unik dengan adanya sistem panas bumi dalam area tambang yang dapat mencapai suhu hingga 80 derajat celsius. Hal ini tentunya memberikan tantangan tersendiri



bagi kegiatan produksi, yang dilaksanakan oleh para kru tambang bawah tanah Toguraci yang saat ini berjumlah lebih dari 290 orang.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi dampak kehadiran air panas ini agar kegiatan penambangan bisa berlangsung lancar dan selamat, adalah dengan menggunakan *active dewatering system*, yang dilengkapi 20 unit *bore hole*. Selain itu, Toguraci telah dilengkapi dengan fasilitas *chiller* yang berfungsi mengalirkan udara dingin untuk menurunkan temperatur tinggi di area produksi yang diakibatkan adanya aliran air panas tersebut.

Karakteristik yang mirip dengan pertambangan Toguraci dijumpai pada area eksplorasi Deposit Onto, yang sedang dikelola oleh STM. Deposit ini memiliki keunikan tersendiri karena terletak sekitar 600 meter di bawah permukaan bumi dan saling terjalin dengan sistem panas bumi dengan suhu mencapai 80–110 derajat celsius. Perusahaan masih melakukan serangkaian studi intensif untuk

menentukan seluruh aspek kelayakan penambangan Deposit Onto.

Operations Manager STM, Anton Darmawan, menyatakan bahwa pertambangan bawah tanah memerlukan perencanaan yang matang sehingga dapat dilakukan dengan selamat. Oleh karenanya, STM akan terus melakukan persiapan dengan sebaik mungkin, termasuk melakukan studi banding dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan rencana operasional STM. Ia pun mengucapkan terima kasih kepada Abdi Wahyudi atas wawasan yang berharga bagi langkah STM selanjutnya.

Sementara itu, Kepala Teknik Panas Bumi (KPTB) STM, Petto Mawajaya, mengaku semakin optimistis bahwa Proyek Hu'u akan berhasil. "Penjabaran materi dari Pak Abdi tadi adalah bukti nyata bahwa STM juga bisa sampai ke sana, ke tahapan produksi," ujarnya. Ia menambahkan, STM melihat tantangan sebagai peluang, seperti dengan cara STM memanfaatkan energi panas bumi untuk mendukung operasi pertambangannya kelak.





Kiprah Kancira Daha Lestarikan Kerajinan Tenun Muna Pa'a

Usia senja tak membuat kedua tangan Siti Nursa kehilangan irama. Jemarinya lincah menata benang-benang berwarna pada alat tenun berbahan kayu. Tatapan matanya tajam memastikan setiap helai benang berada pada posisi tepat untuk membentuk sebuah pola. Setelah usai serangkaian penenunan tradisional yang cukup rumit dan memakan waktu, tampaklah Muna Pa'a yang menjadi kebanggaan masyarakat Dompu.

Muna Pa'a adalah tenun asli Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada masa kesultanan lampau, kain ini digunakan oleh para sultan dan bangsawan Dompu untuk menunjukkan status kebesaran mereka. Nilai historis yang berharga membuat kain bercorak tiga dimensi ini

ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2023.

Penetapan tersebut membuat semangat pelestarian warisan budaya Muna Pa'a semakin menggema di Kabupaten Dompu. Kancira Daha, sebuah kelompok tenun yang berasal dari Kecamatan Hu'u, turut mengambil peran. Kelompok yang beranggotakan enam orang perempuan ini terus mengembangkan kapasitas untuk berkontribusi terhadap pelestarian budaya sekaligus meningkatkan taraf ekonomi lokal.

Siti Nursa (60) adalah ketua kelompok tenun Kancira Daha. Menurutnya, sebelum berbentuk kelompok, para perempuan di desanya biasa



menenun kain untuk keperluan pribadi. Mereka membuat tenun Nggoli khas Suku Mbojo dari Bima dan Dompu, dan juga kain-kain dengan motif sederhana. Kesamaan minat membuat mereka berkarya secara berkelompok. Nama Kancira Daha sendiri berasal dari nama dusun dan desa setempat.

Nursa menjelaskan, kelompok ini berjalan secara swadaya dengan penuh keterbatasan. Mereka tidak memiliki fasilitas yang memadai maupun pendampingan intensif agar hasil tenun mereka semakin bermutu. Namun semuanya membaik ketika PT Sumbawa Timur Mining (STM), perusahaan yang sedang melakukan eksplorasi tembaga di Kecamatan Hu'u, memberikan perhatian lebih kepada kelompok tenun Kancira Daha pada tahun 2022.

“Sudah banyak dukungan yang diberikan STM sejak awal pendampingan. Perusahaan membuka pengetahuan kami tentang bisnis tenun, meningkatkan promosi, hingga memfasilitasi akses pasar. Kami juga mendapat bantuan peralatan produksi kain tenun dan etalase untuk menyimpan produk-produk kami.”

– Siti Nursa

Nursa menambahkan, di antara semua dukungan tersebut, yang paling ia syukuri adalah kesediaan perusahaan untuk mengajari kelompok tenun Kancira Daha membuat kain Muna Pa'a. Nursa dan rekan-rekannya cukup mengenal Muna Pa'a dan mengetahui bahwa jenis tenun ini adalah salah satu warisan budaya Dompu, tetapi mereka belum terbiasa membuatnya. Nursa mengatakan bahwa teknik dan pola pembuatan Muna Pa'a tidak sama dengan kain-kain tenun yang biasa ia buat.

“Selama ini kami hanya mendengar dan melihat saja tentang tenun Muna Pa'a. Katanya, tenun ini sudah ada sejak zaman kesultanan dulu. Kami baru belajar membuat Muna Pa'a bersama program pendampingan STM. Ini berbeda dengan tenun yang biasa kami buat karena lebih banyak kreasi dan kami harus lebih teliti,” ucap Nursa.

Meskipun perlu beradaptasi, perlahan tetapi pasti, kelompok tenun Kancira Daha dapat memproduksi kain Muna Pa'a sendiri. Waktu yang dibutuhkan seorang penenun untuk membuat kain Muna Pa'a berukuran satu meter adalah paling lama 14 hari. Pengerjaan ini memakan waktu dua kali lipat lebih lama dibandingkan kain tenun biasa. Namun, para anggota kelompok mengaku menikmati setiap prosesnya.

Dari segi ekonomi, kerajinan tenun Muna Pa'a dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para anggota Kancira Daha yang sebagian berprofesi sebagai petani sayur-mayur. Harga satu kain Muna Pa'a berukuran satu meter berkisar Rp600.000. "Pendampingan oleh STM telah meningkatkan kemampuan kami dalam membuat kain-kain tradisional dan membantu kami dalam mewujudkan kemandirian ekonomi," ujar Nursa.

Sejak didampingi STM, nama Kancira Daha beserta produk-produk yang dibuatnya semakin dikenal luas. Kelompok ini difasilitasi untuk terhubung dengan Dinas Koperasi dan UKM serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu demi pengembangan usaha yang lebih baik. Selain itu, Kancira Daha juga mengikuti pameran-pameran usaha lokal seperti Dompu Expo bersama STM pada Juni 2024 lalu dan tak menutup kemungkinan untuk terlibat pada pameran lainnya yang lebih besar.

"Alhamdulillah produk kami semakin dikenal. Kami telah membuatkan pesanan Muna Pa'a sebanyak 22 lembar untuk kantor pemerintahan, termasuk

digunakan oleh Bapak Bupati Kabupaten Dompu beserta Ibu. Kami juga menjalin kerja sama dengan pengusaha wisata di Pantai Lakey Hu'u untuk pembuatan oleh-oleh. Belum lagi, berbagai pesanan yang datang dari STM untuk keperluan dalam negeri dan luar negeri," jelas Nursa.

Nursa dan para anggota kelompok tenun Kancira Daha sangat menghargai program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi yang diinisiasi oleh STM. Program ini berkontribusi dalam pelestarian kain tradisional di Kabupaten Dompu, khususnya tenun Muna Pa'a. Program ini juga memberi kesempatan bagi para perempuan Desa Daha untuk memperkuat ekonomi keluarga.

"Dukungan dari STM sangat berarti bagi kami dan semoga semakin banyak pihak-pihak yang peduli terhadap perkembangan UMKM. Kami berharap tradisi tenun tradisional ini tidak hanya dilakukan oleh orang-orang berusia lanjut seperti saya, tetapi juga oleh generasi muda. Kain tenun ini harus terus ada dan menjadi ciri khas Kabupaten Dompu," tandasnya.





Bantuan Kios Mini STM

Kembangkan Usaha Ikan Kering Warga Jala

Bantuan kios mini PT Sumbawa Timur Mining (STM) untuk warga Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, berdampak pada peningkatan ekonomi. Salah satu penerima bantuan, Fatimah, menggunakan kios mini untuk membuka usaha ikan kering di halaman rumahnya. Ia mengaku bahwa Program Partisipasi Desa (PPD) STM tahun 2023 ini mampu menambah jumlah penghasilan hariannya.

Usaha ikan kering telah dijalankan Fatimah cukup lama untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Menurutnya, bantuan kios mini dari STM membuatnya lebih mudah dalam menyimpan dan memasarkan produk. Usaha Fatimah semakin berkembang dan membuatnya memiliki pelanggan hingga Kota Mataram dan Kota Bima. Ia bahkan memasok kebutuhan ikan kering untuk keperluan konsumsi di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Dompu.

Sebelumnya, ikan kering yang diproduksi Fatimah hanya disusun di atas papan dan bambu sederhana. Tampilannya tidak begitu menarik dan tidak banyak calon pembeli yang melihatnya. Kondisi itu pun berubah setelah Fatimah mendapat perhatian dari tim Community Development STM. Ia mengatakan bahwa potensi penjualan produknya menjadi semakin baik. Orang-orang semakin mudah mengetahui usahanya.

"Ada tiga rombongan (kios mini) yang diberikan kepada pedagang ikan kering di Jala tahun 2023 lalu. Di antara para penerima, hanya saya yang menyimpan di depan dan memajang ikan seperti itu. Banyak pembeli yang lewat dan langsung mampir. Mereka bilang jauh lebih rapi dan bagus," ungkap Fatimah di sela-sela aktivitasnya.

Setelah mendapat bantuan kios mini, Fatimah tidak lagi repot memindahkan ikan jualannya ke dalam

rumah, tetapi cukup ditutup ketika sore dan membukanya saat pagi hari. Proses ini dijalani sudah hampir setahun. Melalui dukungan STM ini, penghasilan Fatimah mampu mencapai kisaran Rp500.000—Rp1.000.000 per harinya dari yang semula jauh di bawah itu.

Dalam memenuhi permintaan konsumen, Fatimah tidak bekerja sendiri. Ia bermitra dengan ibu-ibu nelayan di Desa Jala. Menurut Fatimah, mereka senantiasa memberikan produk terbaik yang disenangi para pelanggan. Fatimah mengatakan bahwa bantuan kios mini secara tidak langsung juga bermanfaat bagi para nelayan lokal karena mampu meningkatkan penyerapan hasil tangkapan ikan mereka.

Menurut Fatimah, kerja sama dengan ibu-ibu nelayan adalah hubungan yang saling menguntungkan. “Saya juga merupakan istri seorang nelayan. Saya bisa merasakan bahwa usaha ini menguntungkan kami untuk membantu kebutuhan rumah tangga. Selain itu, saya juga memiliki empat orang anak kecil yang membutuhkan perhatian lebih. Saya tidak bisa

memenuhi permintaan konsumen sendiri, oleh karenanya saya butuh bantuan ibu-ibu nelayan,” jelasnya.

Manajer Community Relation STM Ulya Defretes, yang ditemui saat kegiatan bersih-bersih Desa Jala, menyampaikan rasa syukurnya karena bantuan perusahaan dapat bermanfaat bagi warga. “Kami sangat senang melihat dukungan STM dapat digunakan dan dirasakan manfaatnya oleh warga. Bantuan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di sekitar area kerja perusahaan,” ujarnya.

PPD merupakan salah satu program yang dijalankan STM untuk desa-desa di sekitar area kerja perusahaan. Program ini sudah lama dijalankan dan terus diperluas penerima manfaatnya. Program yang dijalankan merupakan hasil dari usulan warga yang ditetapkan dalam musyawarah desa bersama pemerintah desa setempat. Selain di bidang ekonomi, PPD juga menargetkan pemberdayaan di bidang kesehatan dan pendidikan.





100 Penerima Beasiswa D1 Teknik Alat Berat PT STM Diwisuda

Sebanyak 100 orang penerima beasiswa D1 Teknik Alat Berat yang dibiayai PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Akademi Komunitas Olat Maras (AKOM), Kabupaten Sumbawa, berhasil diwisuda pada Sabtu (28/9). Seluruh penerima beasiswa merupakan pelajar lulusan SMA/ sederajat yang berasal dari Kabupaten Dompu. Program beasiswa ini bertujuan untuk mendukung pengembangan pendidikan di Kabupaten Dompu dan mempersiapkan sumber daya manusia yang andal dan siap berkarya.

Sebelum menerima beasiswa ini, para peserta menjalani seleksi bersama Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Nusa Tenggara Barat dan AKOM. Kandidat penerima beasiswa dipilih berdasarkan prestasi akademik, etos kerja yang kuat, dan kesungguhan minat dalam bidang yang akan dipelajari. Para peserta terpilih kemudian berhak mendapatkan pendidikan teknik alat berat selama satu tahun secara gratis.

Selama menjalani program beasiswa, para peserta mendapatkan porsi pembelajaran praktik sebesar 70% dan teori sebesar 30%. Porsi ini diharapkan membuat para lulusan akademi menjadi lebih siap menjalani dunia kerja dan terampil dalam pekerjaannya. Mereka pun mendapatkan sesi pengembangan wawasan di luar kurikulum akademi, seperti kuliah umum yang disampaikan oleh STM.

Manajer Community Relations STM, Ulya Defretes, menyampaikan bahwa perusahaan berkomitmen mendukung pengembangan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. "Hari ini, kita memiliki SDM muda baru yang siap berkarya. Kami berharap mereka dapat turut serta dalam memajukan daerah, khususnya Kabupaten Dompu, melalui kemampuan yang mereka miliki," harapnya kepada para lulusan program beasiswa STM.

Menurut Ulya, program beasiswa dengan berbagai skema akan terus dijalankan bekerja sama dengan perguruan tinggi. "Kami lakukan ini untuk terus menciptakan SDM lokal yang semakin berdaya saing. Kami berharap, ilmu yang didapatkan oleh para peserta dapat menjadi bekal dalam meraih kesuksesan. Mari kita semua terus bersinergi untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik," ujarnya.

Direktur AKOM, Ahmad Jaya, S.Pd.,MT. mengucapkan selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati yang berhasil diwisuda dan menyandang gelar Ahli Pratama Teknik Alat Berat (A.P.Tab). Menurutnya, para lulusan memiliki potensi untuk diserap oleh dunia kerja. Mereka telah menjalani pendidikan dengan baik bersama para instruktur yang bersertifikat dan didukung fasilitas pembelajaran yang memadai.

"Manfaatkanlah ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai hidup yang telah Anda dapatkan selama belajar di

AKOM. Tunjukkan kualitas terbaik bahwa Anda mampu bersaing, baik di tingkat daerah maupun nasional. Tampilah dengan nilai moral yang baik, hingga anda menjadi kebanggaan keluarga, daerah, dan bangsa," pesan Ahmad.

Ahmad pun mengapresiasi dukungan dari berbagai pihak dalam mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, dan berdaya saing. Sejak awal berdiri tahun 2016 hingga sekarang, AKOM telah meluluskan 1.200 orang mahasiswa. Pada tahun 2024 ini, AKOM meluluskan 427 orang mahasiswa dan 100 orang di antaranya berasal dari Kabupaten Dompu yang mendapat beasiswa penuh dari STM.

Salah satu penerima beasiswa, M. Khusnul Arasy, menyampaikan rasa syukurnya karena mendapat kesempatan mempelajari teknik alat berat dengan dukungan penuh STM. Selama masa pembelajaran, ia mendalami teknik pengoperasian dasar, pemuatan, penggalian, dan hal-hal lainnya yang berkenaan dengan



pengoperasian alat berat. Ia pun optimistis dapat mempraktikkan ilmu yang ia dapat kelak di dunia kerja.

Sementara itu, seorang wali penerima beasiswa, Ridwan, sangat mengapresiasi STM yang telah memberikan kesempatan kepada putranya untuk menempuh pendidikan D1 Teknik Alat Berat. Ia berharap program ini dapat membantu anaknya untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. "Jauhnya Dompu ke Sumbawa, tidak seberapa dibandingkan kebahagiaan kami untuk dapat menghadiri acara wisuda ini," katanya.

Selain beasiswa khusus alat berat, STM juga menyelenggarakan program beasiswa prestasi. Program ini diberikan kepada mahasiswa berprestasi dengan nilai IPK tinggi dari Kabupaten Dompu dan diutamakan bagi mereka

yang berasal dari keluarga prasejahtera. Para penerima beasiswa ini berkuliah di perguruan tinggi negeri maupun swasta dan diprioritaskan bagi mereka yang mengambil jurusan yang berkaitan dengan pertambangan dan pendukungnya.

Sebagai pengakuan atas program-program yang berfokus pada pendidikan, Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memberikan dua penghargaan kepada STM dalam ajang Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022. Dua penghargaan tersebut adalah Gold Award untuk Program Pemberantasan Buta Aksara dan Gold Award untuk Program Peningkatan Kualitas Pendidikan.





STM Dukung Pengembangan 8 PAUD di Kecamatan Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (STM) turut mendukung pengembangan 8 unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dukungan tersebut berupa peningkatan kompetensi guru melalui lokakarya serta penyediaan alat tulis, buku-buku, dan Alat Peraga Edukatif (APE). Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Muhammad Kurniadin dari tim Community Development (Comdev) STM kepada Kepala Kantor Cabang Dinas (KCD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Hu'u, Siti Fatimah, di PAUD Tune Ncuhi Desa Daha, Senin (29/7/2024).

Muhammad Kurniadin mengungkapkan, dukungan ini bertujuan agar para guru yang berpartisipasi dalam Program Pengembangan PAUD dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Para guru diharapkan dapat menggunakan alat peraga edukatif untuk merangsang kreativitas dan imajinasi anak-anak. Hal ini sesuai dengan esensi Kurikulum Merdeka

mengenai metode belajar anak usia dini yaitu Merdeka Belajar, Merdeka Bermain.

Program Pengembangan PAUD oleh STM, lanjut Kurniadin, merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Adapun 8 PAUD yang berpartisipasi pada Program Pengembangan PAUD yaitu My Little School Desa Hu'u, Tune Ncuhi Desa Daha, Nurul Huda Desa Rasabou, Pasir Putih Desa Jala, Ar-Rizki Desa Jala, Teluk Cempi Desa Cempi Jaya, Al-Ikhlas Desa Sawe, dan Delima Desa Adu.

Selain memberikan dukungan kepada 8 PAUD, STM juga mendukung pengembangan 3 Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Hu'u dengan metode serupa. Ketiga TK tersebut adalah Dharma Wanita Desa Rasabou, Harapan Jaya, dan Al Huda Desa Marada. Dukungan terhadap pendidikan TK merupakan tindak lanjut dari dukungan terhadap PAUD untuk menciptakan sistem pendidikan anak yang bermutu dan terpadu. Dengan dasar

pendidikan yang kuat dan berkualitas, diharapkan anak-anak dapat lebih siap dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.

Kepala KCD Dikpora Kecamatan Hu'u, Siti Fatimah, menyampaikan apresiasinya atas dukungan STM terhadap pendidikan usia dini. Program pendampingan guru PAUD yang berlangsung sejak 2023 ini sangat penting dalam pengembangan pendidikan di Kecamatan Hu'u. "Selama ini, program pendidikan dan pelatihan guru PAUD belum pernah diberikan pemerintah akibat keterbatasan anggaran, tetapi terbantu dengan program yang dijalankan STM," katanya.

Bantuan buku-buku yang diberikan STM juga sangat disambut baik oleh Siti Fatimah. Kelengkapan fasilitas pendidikan termasuk bahan bacaan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung program pendidikan lainnya yang lebih luas. "Buku-buku yang diberikan mudah dicerna dan dipahami sesuai lingkungan sekitar. Karena konteksnya sesuai yang ada di Hu'u," katanya.

Ketua PAUD Tune Ncuhi Desa Daha, Maemunah, yang juga berperan sebagai pengajar, mengatakan bahwa bantuan dari STM ini sangat bermanfaat. Sebelum dukungan STM, bantuan pendidikan hanya diberikan pada jenjang SD/MI dan SMP. "Ada

banyak pengetahuan dan ilmu yang bisa kita dapatkan sebagai guru anak usia dini, maupun sebagai pengelola PAUD. Empat orang guru kami, semuanya kami sertakan ketika ada pelatihan dari STM," katanya.

Dukungan dari STM tidak hanya berupa metode dan konsep pembelajaran, tetapi juga bantuan fasilitas yang bisa langsung digunakan dalam proses pembelajaran. "Alat Peraga Edukatif (APE) ini tidak dijual sembarangan. Dulu kami pernah beli di Lamongan, Jawa Timur, tetapi sudah rusak. Syukurnya, STM kembali melengkapi APE kami dengan produk baru dan modelnya sederhana serta mudah dipahami, baik oleh guru maupun anak-anak," ungkapnya.

PAUD Tune Ncuhi Daha terintegrasi dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan posyandu. Lokasinya yang berada di tengah kampung dan bersebelahan dengan mushala, menjadikan tempat ini difungsikan sebagai tempat penitipan dan bermain anak-anak. "Selain dari program pendampingan ini, sebelum-sebelumnya kami selalu dibantu STM melalui Program Partisipasi Desa (PPD) dan Comdev-nya. Kami berharap, program dan dukungan seperti ini tetap dipertahankan ke depan, sehingga anak-anak kita menjadi generasi yang cerdas," harapnya.





Manajemen Terpadu Penanganan Limbah STM Jaga Lingkungan Tetap Lestari

PT Sumbawa Timur Mining (STM) sebagai pemilik Izin Kontrak Karya (KK) generasi ketujuh tahun 1998 untuk kegiatan eksplorasi mineral di wilayah Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki komitmen yang tinggi dalam menjaga lingkungan. Komitmen ini salah satunya diwujudkan melalui manajemen terpadu penanganan limbah di sekitar area kerja. Manajemen limbah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan eksplorasi STM.

Penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) diatur dalam dokumen perizinan lingkungan STM yang diterbitkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Tak hanya itu, penanganan limbah tidak berbahaya atau sampah domestik juga menjadi perhatian besar STM. Perusahaan berkomitmen mewujudkan konsep *Zero Waste* di area kerja dan sekitarnya. Untuk mewujudkan komitmen itu, STM melibatkan 3 kontraktor mitra bisnis dalam menangani limbah atau sampah.

STM berkeja sama dengan CV Diaz sebagai perusahaan lokal di Kabupaten Dompu yang menangani limbah tidak berbahaya atau sampah

domestik. Sementara itu, limbah B3 dikelola oleh dua kontraktor skala nasional, yaitu PT Prasada Pamuna Limbah Industri (PPLI) dan PT Anugrah Mandiri Jaya Energi (AMJE). Penunjukkan lebih dari satu mitra bertujuan membuat penanganan limbah di STM berlangsung optimal. Selain itu, penyimpanan sementara limbah di area kerja STM juga terbatas selama 90 hari, sehingga dibutuhkan penanganan terukur.

Menurut tim Environment STM, Arizal Ardiansyah, limbah B3 di STM saat ini didominasi oleh oli bekas. Limbah tersebut dihasilkan dari kegiatan eksplorasi STM, misalnya dari pengeboran, operasional alat berat, helikopter, mobil penumpang, serta alat pendukung lainnya seperti genset. Terdapat pula adsorben seperti kain majun yang digunakan untuk mengelap sisa cairan oli dan jenis B3 lainnya. "Jika tidak dikelola dengan baik, limbah B3 ini dapat memberikan dampak tidak baik bagi lingkungan, seperti berpotensi mencemari air dan tanah," ujarnya.

STM telah mengantongi izin dari pemerintah untuk operasionalnya yang menghasilkan limbah B3.

Pengelolaan limbah oleh kontraktor pun harus memiliki spesifikasi perizinan yang dibutuhkan. Izin ini mencakup praktik pengangkutan, pemanfaatan, penyimpanan, dan pemusnahan limbah. Pada praktik pengangkutan limbah misalnya, alat angkut harus disertai manifes elektronik dan pelacak lokasi. Seluruh tahap hingga pemusnahan perlu diawasi betul untuk memastikan keamanan proses. Pada akhir pemusnahan limbah, terdapat sertifikat yang menunjukkan bahwa seluruh proses telah selesai.

Sementara itu, dalam penanganan limbah non-B3, pengawasan menyeluruh juga dilakukan. Membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai jenisnya menjadi keharusan bagi setiap pekerja di STM. Menjaga kebersihan merupakan bagian dalam penerapan praktik pertambangan yang berkelanjutan bagi lingkungan. Oleh karenanya, setiap sudut ruangan dan kantor, telah dilengkapi bak sampah yang sudah diberi keterangan pengelompokan jenisnya.

Setiap hari, limbah-limbah ini dikumpulkan oleh petugas dari pihak ketiga yang ditunjuk. Sampah domestik dikumpulkan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) pada area kerja STM. Sampah yang sudah dipilah, kembali dipilah sesuai jenis dan warnanya. Adapun sampah organik diproses menjadi pupuk kompos dan sebagian lainnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Dompu. Pengolahan sampah terpadu oleh STM dapat meminimalkan jumlah sampah yang dikirimkan ke TPA tersebut. "Pemilihan sampah berdasarkan jenis dan warnanya mempertimbangkan proses daur ulang dan nilai ekonomi. Sampah ini dijual ke bank

sampah atau pengepul barang bekas," ungkap Arizal.

Manajemen terpadu pengelolaan limbah ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menjunjung nilai keberlanjutan untuk ekosistem sekitar. Perlindungan air, udara, flora, dan fauna sesuai dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang telah disusun sebelum kegiatan operasional dimulai. Hal ini untuk mewujudkan kegiatan pertambangan yang ramah lingkungan.

Serangkaian pemantauan dan pengujian juga dilakukan pada air sungai, air tanah, sumur-sumur, dan pemantauan kualitas udara. Pengujian ini dilakukan melibatkan laboratorium terakreditasi, sehingga dapat mengetahui penurunan atau perubahan kualitas lingkungan. Hasil pengujian dilaporkan ke pemerintah dalam bentuk laporan implementasi dokumen lingkungan. Terdapat 3 laboratorium yang digunakan STM dalam melakukan pengujian. Laboratorium utama mengambil semua titik pemantauan, laboratorium kedua merupakan pembanding, dan ada laboratorium pemerintah untuk memastikan data-data yang disampaikan oleh STM.

Pengujian berlapis ini bertujuan memastikan hasil penelitian yang diterima dari kegiatan manajemen lingkungan benar-benar valid sehingga dapat menjadi sumber rekomendasi terpercaya dalam mengambil sebuah keputusan. "Dari hasil pemantauan, semua masih dalam kategori baik untuk semua parameter lingkungannya. Baik itu tanah, air, dan udara, seluruhnya masih dalam kondisi baik," pungkas Arizal.





Mengenai Istilah Accident, Incident, Near Miss, dan Prosedur Penanganannya

Bekerja di industri pertambangan membutuhkan kewaspadaan ekstra dalam setiap aktivitasnya. Oleh karenanya, penting bagi setiap pekerja untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). *Accident*, *Incident*, dan *Near Miss*, adalah istilah yang sering kali terdengar dalam pembahasan K3. Meski terdengar serupa, ternyata ketiga istilah ini memiliki perbedaan antara satu sama lain.

Accident dapat diartikan sebagai kejadian tak terduga yang terjadi di tempat kerja, yang mengakibatkan kerusakan properti, cedera pribadi, penyakit, atau kematian. Misalnya, ketika seorang pejalan kaki terjatuh saat menuruni tangga dan menimbulkan cedera patah tulang punggung dan kaki yang cukup parah, atau bahkan menyebabkan kematian padanya.

Incident merupakan kejadian tak terduga yang terjadi di tempat kerja tetapi tidak mengakibatkan kerusakan properti, cedera pribadi, penyakit, atau kematian. Contohnya ketika seorang pejalan kaki yang terjatuh saat menuruni tangga, tetapi tidak ada cedera serius yang terjadi dan orang tersebut dapat kembali bekerja dengan normal.

Sementara itu, *Near Miss* berarti nyaris kejadian atau celaka. Namun, *Near Miss* memiliki pengertian sebagai suatu insiden yang tidak menimbulkan cedera atau gangguan kesehatan. Misalnya adalah ketika seorang pejalan kaki yang hampir saja terjatuh (terpeleset saja, tetapi tetap dapat menstabilkan posisi) saat menuruni tangga. Terlepas dari perbedaan makna di antara istilah-istilah tersebut, ketiganya tidak diharapkan terjadi.

PT Sumbawa Timur Mining (STM) sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi keselamatan kerja sangat mengantisipasi ketiga kondisi tersebut. Untuk mencegahnya, setiap orang mulai dari pimpinan paling atas hingga seluruh anggota timnya harus paham dan peduli, bagaimana cara menangani potensi bahaya. Sebab menjaga keselamatan adalah tanggung jawab bersama, maka prosesnya tidak bisa melibatkan segelintir pihak saja.

Untuk meningkatkan persepsi yang baik terkait pencegahan bahaya, STM selalu mengadakan kegiatan kampanye dan sosialisasi kepada pekerja. Beberapa cara di antaranya adalah peringatan

Bulan K3, A Day of Reflection (refleksi setelah insiden), serta pengarahan mingguan. Kegiatan ini ditujukan bagi setiap orang yang bekerja di Proyek Hu'u.

Menurut Safety Management System Analyst STM, Roynando Silitonga, kegiatan sosialisasi K3 sangat penting untuk menyamakan persepsi tentang pentingnya keselamatan di area kerja. "Setiap tahun selalu ada kegiatan seperti ini, supaya setiap orang memiliki *mindset* yang sama terkait insiden. Bahwa insiden itu bisa dicegah dan semua orang harus pulang dengan selamat," ujarnya.

Prosedur penanganan

Untuk memastikan respons yang cepat dan efektif terhadap setiap kejadian insiden yang tidak terduga, STM telah menetapkan prosedur yang komprehensif. Prosedur ini menguraikan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaporkan, menyelidiki, dan menangani insiden, guna memastikan bahwa perusahaan berkomitmen mengurangi risiko dan mencegah kejadian terulang di masa mendatang.

Reporting & Compliance Analyst STM, Benedicta Vanesa, mengatakan bahwa setiap visitor atau pekerja baru wajib mengikuti sesi induksi demi memahami area aktivitas perusahaan dan langkah yang diambil ketika terjadi insiden. Salah satu hal yang penting untuk diketahui adalah pelaporan setiap kejadian terkait keselamatan kerja paling lambat 1x24 jam melalui atasan, tim keselamatan, dan pengawas yang bertugas.

Pelaporan informasi awal dapat melalui saluran Emergency STM atau melalui **nomor Emergency 0811-988-5288**. Beberapa informasi yang harus disampaikan seperti nama pelapor, lokasi kejadian,

Dengan pemahaman dan kepedulian ini, STM memberi kewenangan kepada setiap pekerja untuk menghentikan aktivitas yang dinilai berisiko terjadinya kecelakaan. Otoritas ini sejalan dengan slogan yang diterapkan STM. Yaitu "*Wati si aman, aina karawi*" yang berarti "Kalau tidak aman, jangan bekerja". Slogan itu juga ditambah sebuah kalimat yang menunjukkan kepedulian yaitu "*Ita jaga mada, mada jaga ita*" yang berarti "Kamu jaga saya, saya jaga kamu".

tipe kejadian, jumlah korban atau aset yang terlibat, dan tipe bantuan yang diperlukan.

Mitigasi awal yang dilakukan tim Emergency adalah menginformasikan paramedis jika terdapat korban, serta mengabari tim tanggap darurat jika menghadapi situasi darurat. Kemudian mengontrol area insiden untuk mencegah bahaya lebih lanjut terjadi serta upaya mencegah perubahan aktual dari tempat kejadian insiden. Selanjutnya adalah menyimpan bukti untuk melakukan investigasi dan menentukan akar penyebabnya. Dengan demikian, dapat disusun rekomendasi untuk mencegah terulangnya kejadian di kemudian hari.

STM secara internal memiliki laporan untuk setiap insiden. Basis data insiden ini senantiasa diperbarui sesuai perkembangan. Setiap ada insiden baru, STM membuat *preliminary report* kepada pimpinan. Laporan awal ini dianalisis untuk menentukan kebijakan lebih lanjut. "Target kita adalah *near miss* dilaporkan sebanyak-banyaknya, supaya tidak menjadi insiden yang menyebabkan kerugian," kata Vanesa.





Nursuhadah

Berproses dan Bersabar Menjemput Kesuksesan

Setiap orang memiliki nilai hidupnya masing-masing dan begitu pula halnya dengan Nursuhadah. Baginya, berproses dan bersabar adalah sepasang mantra yang ia amalkan dalam menempuh setiap perjalanan. Ia menyadari bahwa perjalanan hidupnya tidak akan selalu mudah. Namun, dengan terus berproses dan bersabar, segala macam rintangan pasti dapat terlewati. Keyakinan itu pula yang kini membawanya mengembangkan karier bersama PT Sumbawa Timur Mining (STM) dengan sepenuh hati.

Nursuhadah adalah perempuan asal Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Profesi sebagai Admin Warehouse membuatnya menjadi bagian penting dalam kegiatan logistik STM. Ia mencatat lalu lintas barang di area kerja STM dengan teliti dan hati-hati. Orang-orang yang terlibat dalam Proyek Hu'u, baik dari STM maupun para kontraktor dan mitra bisnis, sangat mengandalkan Nursuhadah dalam keperluan penyimpanan barang di gudang logistik.

Namun, sebelum sampai pada posisinya saat ini, Nursuhadah perlu terlebih dulu menjalani berbagai

rintangan yang tak mudah. Nursuhadah lahir di keluarga petani. Keterbatasan sejak masa kecil membuatnya harus menjadi sosok yang mandiri. Selain itu, ia pun harus membantu orang tuanya dalam mengurus dua orang saudari perempuan. Kondisi itu membuatnya terbiasa dengan berbagai kegiatan manajemen sedari dini.

Kemandirian itulah yang membawanya berani menempuh jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di Pulau Jawa, tepatnya di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta studi Manajemen Transportasi. Ia dapat mengikuti pelajaran dengan baik di sana dan memperluas pergaulannya dengan orang-orang yang berasal dari berbagai daerah. Ia belajar banyak hal untuk mempersiapkan bekal menuju dunia kerja yang akan dihadapi.

Setelah menyelesaikan studi, Nursuhadah kembali ke Kabupaten Dompu dan mencari kesempatan kerja sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kesempatan itu pun hadir bersama STM. Ia mengikuti seleksi untuk menjadi bagian dari tim logistik STM. Ia mempersiapkan diri secara



otodidak dan terus bersabar menjalani setiap prosesnya. Hasilnya pun memuaskan. Ia berhasil lolos seleksi dan mulai bergabung bersama STM melalui PT Cipta Krida Bahari (CKB) pada tahun 2022.

Perjuangan Nursuhadah tidak usai hanya sampai ia diterima bekerja. Tantangan yang lebih besar justru menantinya di depan mata. Pada pekerjaannya, Nursuhadah dituntut harus terus meningkatkan pemahaman, disiplin dalam bekerja, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Tugasnya yang memastikan arus keluar masuk barang juga membuatnya harus ekstra teliti. Ia harus siap dengan berbagai dinamika di dalam proyek yang dijalani.

Berbekal pengetahuannya semasa kuliah dan ilmu yang ia pelajari secara otodidak, Nursuhadah mampu menjalani tugasnya dengan baik. "Saya punya kemauan yang kuat dan saya berusaha sebisa mungkin untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Alhamdulillah saya bisa menjalani pekerjaan ini sesuai dengan yang saya impikan," ungkapanya.

Dua tahun lebih Nursuhadah meniti kariernya bersama STM. Ia tidak pernah merasa jenuh. Suasana kerja yang menyenangkan, ditambah dukungan pimpinan yang baik, membuatnya selalu bersemangat dalam menjalani hari-harinya bersama STM. Ia ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk terus belajar dan menjadi lebih baik.

"Kuncinya ada pada kemauan dan komitmen untuk lebih baik," ujar perempuan berusia 24 tahun tersebut.

Dalam beberapa momen, ia pun sempat mengalami kesulitan. Namun kondisi itu tidak membuatnya mengeluh. Ia termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi. Ia tidak malu bertanya kepada pimpinan dan rekan kerjanya ketika tugas yang diberikan belum bisa diselesaikan. Rekan kerjanya pun dengan senang hati mengajari demi hasil yang lebih baik.

Beberapa kali pendidikan dan pelatihan terkait manajemen logistik telah diikuti Nursuhadah. Ia senang dapat terus mengembangkan diri dengan dukungan STM. "Kami terus memperbaiki diri. Tujuan kami semua di sini adalah bagaimana bisa mendukung STM mencapai visinya. Ketika itu terjadi, tentu manfaatnya akan terasa secara luas, bagi kami, lingkungan sekitar, dan juga bagi kemajuan Hu'u dan Dompu," ujarnya.

Melalui pekerjaannya saat ini, Nursuhadah terus bertumbuh dan menjadi andalan keluarga. Selain mendukung kebutuhan orang tua, ia juga mendukung kebutuhan dua saudari perempuannya yang masih menempuh studi, masing-masing di sebuah kampus akuntansi di Yogyakarta dan SMAN 1 Hu'u. Nursuhadah merasa bangga dan bersyukur. Usaha dan perjuangannya selama ini membuatnya mampu memberi manfaat bagi orang-orang tercinta.



Peringati HUT Ke-79 RI

STM Ajak Karyawannya Merdeka dari Kecelakaan Kerja

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia turut berlangsung di area kerja PT Sumbawa Timur Mining, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Karyawan dan mitra bisnis STM ikut merayakan hari bersejarah bagi rakyat dan bangsa Indonesia ini dengan upacara bendera merah putih di area New Staging, Sabtu (17/7). Upacara ini dipimpin oleh Manajer Operations STM Anton Darmawan.

Karyawan dan mitra bisnis STM dengan seragam kerja perusahaan dan alat pelindung diri (APD) lengkap, mengikuti upacara bendera dengan khidmat. Upacara bendera ini menjadi kegiatan rutin tahunan yang dilakukan STM bersama mitra bisnisnya. Pada peringatan HUT RI kali ini, STM mengajak karyawannya dan seluruh pihak yang terlibat dalam Proyek Hu'u untuk merdeka dari kecelakaan kerja.

Untuk menggapai area kerja yang bebas dari insiden, Anton Darmawan selaku Inspektur Upacara meminta agar setiap individu memperdalam

kembali makna tanggung jawab terhadap keselamatan kerja. "Benar bahwa manajemen perusahaan memiliki andil besar dalam menerapkan keselamatan kerja di perusahaan, tetapi kepedulian dari setiap pekerja juga menjadi kunci keselamatan di tempat kerja," ungkapnya.

Saling mengingatkan tentang keselamatan dan melaporkan kondisi bahaya sesegara mungkin merupakan upaya yang sangat penting dalam memutus rantai penyebab terjadinya insiden. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keselamatan kerja, serta menolak jika harus bekerja dalam kondisi yang berbahaya.

"Kini saatnya bagi manajemen perusahaan dan pekerja bersama-sama untuk mewujudkan kemerdekaan dari insiden atau kecelakaan di lingkungan kerja. Jadikan semangat kemerdekaan sebagai momentum meningkatkan persatuan dan kesatuan menjalankan proyek dengan aman dan selamat," ujar Anton.



Tim Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba Kunjungi Area Kerja STM

Tim Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara (Minerba) Kementerian ESDM Republik Indonesia berkunjung ke area kerja PT Sumbawa Mining Timur (STM) di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 5-9 Agustus 2024 lalu. Tim yang terdiri dari lima orang Inspektur Tambang ini melaksanakan pembinaan dan pengawasan terpadu (BinWas Terpadu) terhadap aspek teknik dan lingkungan pertambangan STM.

Kepala Teknik Tambang (KTT) STM, Yan Fuadi, menerima langsung tim Minerba di area kerja STM dan memimpin rapat. Setelah diterima, KTT bersama tim mendampingi pengecekan administrasi serta inspeksi di lapangan, termasuk di *drilling site*, *nursery*, hingga *coreshed*. Tim Minerba juga melakukan asesmen terhadap Person in Charge (PIC) dari bidang Keteknikan dan





Konservasi, Keselamatan Pertambangan, Lindung Lingkungan Pertambangan, dan Usaha Jasa Pertambangan.

Kegiatan yang berlangsung selama lima hari ini ditutup dengan kegiatan pemberian bimbingan berkelanjutan kepada STM oleh tim BinWas Terpadu. Tim menegaskan pentingnya penerapan kaidah pertambangan yang baik dalam setiap kegiatan operasional. Kunjungan ini merupakan langkah konkret dalam menjaga keberlanjutan dan keselamatan di industri pertambangan.

STM mengelola Proyek Hu'u berdasarkan izin Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 yang ditandatangani pemerintah Indonesia pada 19 Februari 1998. STM sedang melakukan kegiatan eksplorasi mineral untuk mewujudkan visinya menjadi tambang tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan, karena pada wilayah KK juga menyimpan sumber daya potensi panas bumi. Oleh karenanya, pendalaman teknis pertambangan yang baik perlu dilakukan demi kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Susun Materi Edukasi

Tim Museum Geologi Berkunjung ke STM

Tim Museum Geologi Bandung melakukan kunjungan ke Proyek Hu'u PT Sumbawa Timur Mining (STM) pada 22-24 Juli 2024. Kunjungan ini bertujuan merencanakan pembuatan materi edukasi berupa maket pertambangan. Agenda ini merupakan tindak lanjut dari kunjungan STM ke Museum Geologi yang berlangsung empat bulan sebelumnya.

Manajemen STM menerima langsung kunjungan ini dan memberikan pemaparan terkait perkembangan Proyek Hu'u. Tim Museum Geologi yang berkunjung berjumlah lima orang, terdiri dari Unggul Prasetyo Wibowo sebagai Penyelidik Bumi Ahli Muda, Halmi Insani sebagai Kurator Museum Geologi, Ifan Yoga Pratama Suharyogi sebagai Penyelidik Bumi Ahli Pertama, Hendra Hermawan sebagai Pamong Budaya Ahli Muda, dan Deny Supriandi sebagai Teknisi.



Sebelumnya, Museum Geologi sudah menerima hibah koleksi core sample Deposit Onto. President Direktur STM, Bede Evans, menyerahkan langsung core sample tersebut kepada Kepala Museum Geologi, Raden Isnu Hajar Sulistyawan, dalam kunjungan STM di Museum Geologi di Bandung. Hibah ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan sumber daya mineral di Indonesia dengan keunikan sumber daya Deposit Onto.

Dalam kunjungan ini, tim Museum Geologi tidak hanya menerima pemaparan mengenai Proyek Hu'u, tetapi juga melakukan observasi kondisi geologis, peninjauan drilling site, serta kunjungan ke coreshed yang dimiliki STM. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara Museum Geologi dan STM dalam menyusun materi edukasi yang informatif dan mendalam mengenai dunia pertambangan bagi masyarakat luas.





Apel Pagi dan Inspeksi Area Kerja Perkuat Komitmen Penerapan K3



PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar kegiatan apel pagi dan Inspeksi di area kerja Site Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada Jumat (16/8/2024). Kegiatan ini sekaligus merespons Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengenai ajakan peningkatan kewaspadaan dan pencegahan potensi bahaya di lingkungan kerja.

Para Manajer Departemen, Penanggung Jawab Operasional (PJO), dan Penanggung Jawab Bagian Keselamatan PT Sumbawa Timur Mining (STM) ikut melaksanakan apel pagi di Muster Point 1. Apel pagi ini dipimpin oleh Yek Sahil dari Departemen Health, Safety, and Risk (HSR). Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi manajemen untuk kembali menegaskan komitmen STM terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Manajemen juga menyampaikan perkembangan Proyek Hu'u dan tantangannya ke depan. Proyek yang terus berkembang, memiliki tantangan yang semakin kompleks. Hal ini dibutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk pada semua pekerja. Karena apa pun yang terjadi di lingkungan kerja STM, akan menjadi catatan bagi STM.

Usai apel, inspeksi area kerja dilakukan oleh para pengawas untuk memastikan penerapan aturan keselamatan yang optimal. Inspeksi juga untuk mengumpulkan masukan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik di STM. "Keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama yang harus diemban oleh setiap pekerja, bukan hanya tugas tim keselamatan," ujar Yek Sahil.





STM Sosialisasikan Program Beasiswa Prestasi 2024

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengadakan sosialisasi pembukaan program Beasiswa Prestasi pada Selasa (1/10/2024). Pada sosialisasi yang berlangsung secara daring ini, STM menyampaikan persyaratan, tata cara pendaftaran, serta tahapan seleksi. Sosialisasi ini diikuti oleh 78 partisipan dan dipandu oleh tim Community Development (Comdev) STM.

Program beasiswa prestasi STM diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan diutamakan bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera. Program ini bertujuan untuk

meringankan biaya perkuliahan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa demi mewujudkan sumber daya manusia yang kian berkualitas.

Terdapat beberapa tahap seleksi pada program beasiswa prestasi ini yang mencakup seleksi administrasi, uji kompetensi dasar, uji studi kasus, dan wawancara. Para peserta terpilih akan mendapat bantuan biaya pendidikan, biaya hidup, biaya penelitian, serta manfaat lainnya seperti pelatihan pengenalan dunia kerja dan bahasa Inggris.

Informasi mengenai Beasiswa Prestasi 2024 dapat diakses melalui tautan

s.id/beaswaprestasiPTSTM2024

Para mahasiswa yang tertarik mengikuti program beasiswa prestasi ini juga dapat bertanya lebih lanjut melalui saluran komunikasi perusahaan pada:

☎ (+62) 813-3908-2360

✉ ptstm_comdev@vale.com



Menikmati Keindahan Taman Nasional Tambora yang Melegenda

Bagi para pecinta alam atau sekadar mencari pelarian dari rutinitas, Taman Nasional Tambora bisa menjadi pilihan yang tepat. Destinasi dengan sejarah yang kaya dan pemandangan alam yang luar biasa ini tidak boleh dilewatkan. Pengunjung tidak hanya ditawarkan pendakian seru ke puncak gunung, tetapi juga berkesempatan untuk menikmati alamnya yang masih lestari hingga kini. Mari kita jelajahi lebih dalam mengapa Taman Nasional Tambora adalah destinasi yang patut dikunjungi.

Kembali ke tahun 1815, Gunung Tambora meletus dengan kekuatan yang mengguncang dunia. Letusan tersebut merupakan salah satu yang terbesar dalam sejarah modern, dengan dampak yang meluas hingga mempengaruhi iklim global. Letusan ini membentuk kaldera raksasa (cekungan alami) yang kini menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Setelah melalui berbagai perubahan,

pada tahun 2015, bertepatan dengan peringatan 200 tahun letusan tersebut, Gunung Tambora resmi menjadi bagian dari Taman Nasional Tambora. Selain menjadi saksi bisu dari peristiwa besar tersebut, taman nasional ini juga melestarikan ekosistem yang kaya dan beragam.

Taman Nasional Tambora menawarkan lebih dari sekadar pemandangan gunung. Beragam kekayaan alam tersedia untuk memanjakan para pengunjung. Nikmati pendakian ke puncak gunung dengan pemandangan kaldera seluas 7 kilometer, atau menjelajahi padang savana yang luas, memberikan pengalaman yang berbeda dan memikat.

Bagi pecinta flora dan fauna, hutan di sekitar Gunung Tambora menyimpan kekayaan alam dengan berbagai spesies endemik yang menarik untuk dieksplorasi. Flora dan fauna di Taman Nasional Tambora sangat beragam dan menjadi

salah satu daya tarik utama bagi para pecinta alam. Flora di kawasan ini mencakup berbagai jenis tumbuhan khas hutan tropis yang tumbuh subur di sepanjang lereng dan kaki Gunung Tambora.

Terdapat hutan primer dan sekunder yang dipenuhi dengan pepohonan tinggi, tanaman paku, anggrek liar, hingga berbagai jenis tumbuhan endemik yang hanya dapat ditemukan di kawasan Sumbawa. Selain itu, padang savana yang luas di bagian bawah gunung memberikan pemandangan berbeda, menawarkan kontras antara hutan lebat dan hamparan rumput yang terbentang sejauh mata memandang.

Dari sisi fauna, Taman Nasional Tambora juga merupakan rumah bagi berbagai satwa liar yang menarik untuk diamati. Beberapa di antaranya adalah spesies endemik atau spesies yang hanya ada di kawasan ini. Burung-burung eksotis, seperti kakatua kecil jambul kuning, elang, serta beberapa jenis burung pemangsa lainnya yang melayang bebas di angkasa. Di bagian hutan, terdapat pula rusa, babi hutan, dan berbagai jenis primata seperti lutung. Kehadiran satwa-satwa ini menjadikan pengalaman berwisata ke Taman Nasional Tambora semakin kaya, di mana pengunjung bisa merasakan keindahan alam sekaligus belajar lebih banyak tentang kekayaan ekosistem lokal yang terjaga dengan baik. Dengan keanekaragaman flora dan fauna yang dimiliki, Taman Nasional Tambora tidak hanya menjadi destinasi wisata alam, tetapi juga tempat penting bagi pelestarian lingkungan dan konservasi spesies yang terancam.

Selain menikmati keindahan alam, wisatawan juga dapat mengunjungi desa-desa tradisional di sekitar taman nasional. Masyarakat lokal yang ramah dan kearifan lokal yang kaya akan budaya

menjadi bagian penting dari pengalaman berwisata di Tambora. Jangan lewatkan kesempatan untuk menikmati suasana pedesaan yang tenang dan berinteraksi langsung dengan warga setempat. Selain itu, kawasan ini juga menawarkan banyak lokasi yang menarik untuk diabadikan, cocok untuk melengkapi album kenangan atau unggahan di media sosial.

Akses menuju Taman Nasional Tambora cukup mudah dicapai. Dari Sumbawa Besar, dapat menempuh perjalanan darat selama sekitar 6–7 jam menuju desa-desa seperti Desa Pancasila atau Desa Doro Ncanga, yang merupakan titik awal pendakian ke puncak Gunung Tambora. Perjalanan ini sendiri merupakan bagian dari petualangan yang akan semakin menambah pengalaman menarik. Bagi yang lebih suka kenyamanan, tersedia juga pilihan transportasi umum atau sewa kendaraan.

Untuk pengunjung dari luar Sumbawa, perjalanan dapat dimulai dengan penerbangan menuju Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin di Sumbawa Besar. Setelah itu, perjalanan dilanjutkan dengan rute darat menuju Taman Nasional Tambora. Pastikan untuk membawa kamera dan menikmati setiap momen perjalanan dengan suasana yang luar biasa dan menyenangkan.

Dengan sejarah yang mendalam serta pesona alam yang menakjubkan, Taman Nasional Tambora menawarkan paket wisata yang lengkap. Mulai dari pendakian menantang, panorama alam yang spektakuler, hingga interaksi budaya yang autentik, Tambora adalah destinasi yang wajib masuk ke dalam daftar perjalanan. Ayo, jadwalkan petualangan ke Taman Nasional Tambora dan nikmati keajaiban alam yang ditawarkan oleh Pulau Sumbawa!



SUMBAWA TIMUR MINING



SOBAT STM,

YUK BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL!

JAGA REPUTASI BAIK ANDA DAN PERUSAHAAN

Untuk melindungi reputasi Anda dan perusahaan, penting bagi Anda untuk mengetahui bagaimana berperilaku dalam segala situasi, baik sebagai individu maupun sebagai karyawan. Sikap yang tidak pantas adalah salah dan harus selalu dihindari: di rumah, di tempat kerja, di jalan, serta di media sosial.

1

SEBARKAN KABAR BAIK

Karyawan adalah duta terbaik perusahaan. Saat Anda berbagi informasi dengan penuh rasa tanggung jawab, Anda telah membantu membangun reputasi perusahaan. Media sosial adalah cara yang bagus untuk menunjukkan betapa istimewanya tempat Anda bekerja.

2

BERPIKIR SEBELUM BERTINDAK

Sebagai warga negara, Anda memiliki hak menyatakan pendapat. Namun, perilaku Anda, termasuk dalam bermedia sosial, harus didasarkan pada rasa hormat, etika, dan akal sehat. Sebagai karyawan STM, adalah tanggung jawab Anda untuk mengikuti nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Perilaku.

3

HENTIKAN BERITA NEGATIF

Hentikan penyebaran informasi negatif, palsu, kebencian, dan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya. Mari bersama ciptakan suasana harmonis dan mencegah penyebaran kebencian.

4

TEMUKAN SITUS DAN MEDIA SOSIAL RESMI STM

Anda dapat menemukan informasi terpercaya dari sumber resmi perusahaan yakni situs **www.sumbawatimurmining.com** atau **Instagram**, **Linkedin**, dan **Facebook Sumbawa Timur Mining**. Jika Anda menemukan informasi yang berpotensi merugikan perusahaan, kirimkan pesan melalui e-mail **infoSTM1@vale.com**, dan sertakan tautan atau salinan kontennya.

5



WASPADA

SUMBAWA TIMUR MINING

PENIPUAN

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengimbau masyarakat untuk selalu mewaspadaai pihak-pihak yang mencatut atau mengaku terafiliasi / mengaku terlibat (baik langsung maupun tidak langsung) dengan STM dan para pemegang sahamnya (yakni Vale dan Antam).

STM merupakan satu-satunya pemegang konsesi yang sah dalam bentuk Kontrak Karya sehubungan dengan pengembangan proyek eksplorasi pertambangan tembaga di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB (selanjutnya disebut Proyek Hu'u).



Pihak-pihak dibawah ini tidak memiliki hubungan apapun dengan STM, Vale, dan Proyek Hu'u:

- PT Abdi Karya Usaha Raya (PT AKUR)
- PT STM Vale Hu'u – Vale Global Group
- PT STM VH VGG
- PT Main Cone Vale Global
- PT Vale Global Group (PT Vale GG)
- PT SVH – VGG



Penggunaan nama, logo, pengumuman, atau klaim yang menyebutkan Proyek Hu'u, STM, atau Vale oleh pihak-pihak tersebut adalah **TIDAK BENAR**.
STM dan Vale tidak bertanggung jawab atas segala dampak yang timbul.

HARAP DIPERHATIKAN:

1. Pelaksanaan kegiatan Proyek Hu'u diawasi oleh Pemerintah Indonesia dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. STM dan para pemegang sahamnya dalam pengelolaan Proyek Hu'u menjunjung tinggi prinsip **anti korupsi dan integritas**. Oleh karena itu, STM tidak pernah meminta uang berupa commitment fee ataupun bentuk lainnya dalam proses pengadaan.
3. STM tidak pernah menunjuk pihak ketiga untuk melakukan tender pengadaan barang, jasa, dan lahan.
4. STM tidak akan ragu untuk menggunakan semua **upaya hukum** yang tersedia terhadap siapapun yang melakukan tindakan pencatutan tersebut.
5. STM hanya menggunakan dan mengirimkan email dari alamat "**@vale.com**" ataupun berupa surat yang disertai kop surat, stempel, dan tanda tangan resmi dari pejabat yang berwenang.
6. Hubungi saluran siaga (hotline) untuk melakukan konfirmasi atau melaporkan adanya informasi mencurigakan ataupun dugaan penipuan yang mengatasnamakan STM, Vale, dan Proyek Hu'u melalui alamat **email infoSTM1@vale.com** atau **WhatsApp [0811-1911-0638](tel:0811-1911-0638)**.

Buue Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

www.sumbawatimurmining.com